

SKRIPSI

**PENDISTRIBUSIAN DANA KKS UNTUK MENGURANGI
ANGKA KEMISKINAN (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)**

Oleh

Wahyudi

NMP 13104774



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSANEKONOMI SYARIAH (ESy)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO – LAMPUNG
2019**

PENDISTRIBUSIAN DANA KKS UNTUK MENGURANGI ANGKA
KEMISKINAN (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
WAHYUDI
NPM. 13104774

Pembimbing I: Hermanita, SE, MM
Pembimbing II: SurayaMurcitaningrum, M.Si.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA SEJAHTERA) UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)**

Nama : **WAHYUDI**
NPM : 13104774
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

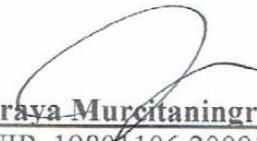
Metro, Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001



Suraya Murtaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Wahyudi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **WAHYUDI**
NPM : 13104774
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA
SEJAHTERA) UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN
(Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001



Surava Murtaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 023 / In. 28.3 / D / PP. 00. 9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA SEJAHTERA) UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN STUDI KASUS DI DESA REJO ASRI VIII, disusun Oleh: WAHYUDI, NPM: 13104774, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/15 Juli 2019.

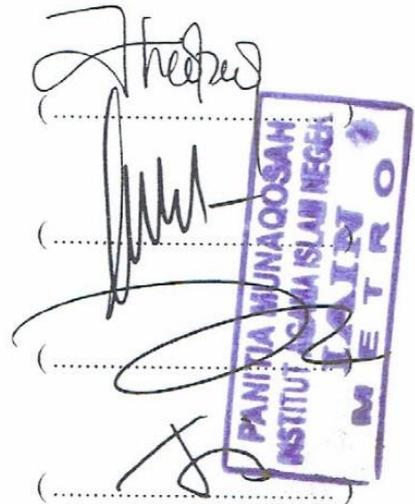
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, SE.MM.

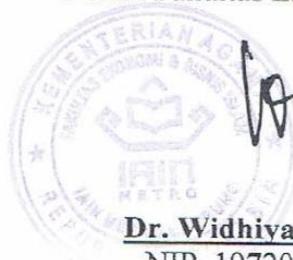
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH.

Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.SI

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENDISTRIBUSIAN DANA KKS UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN (Studi Kasus di Desa Rejo Asri VIII)

Oleh :

WAHYUDI

Kebutuhan manusia untuk memenuhi, menghasilkan, dan membagikannya dinamakan ekonomi..Kemiskinan merupakan masalah multidimensi karena berkaitan denganketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi. Kebijakan pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan sepertiProgram Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) termasuk dalam klaster-1 bersamaprogram bantuan beras untuk orang miskin (Raskin), program keluarga harapan(PKH), program jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) atau yangsebelumnya dikenal dengan Askeskin untuk perawatan kesehatan gratis, programbeasiswa untuk siswa miskin, serta Program bantuan dan perlindungan sosial dengan sasaranrumah tangga miskin (program nasional pemberdayaan masyarakat PNPM) dengansasaran pemberdayaan kelompok masyarakat dan program pemberdayaan usahamikro dan kecil berupa bantuan permodalan dan bentuk kredit usaha rakyatKartu Keluarga Sejahtera adalah kartu yang diterbitkan oleh Pemerintah sebagai penanda keluarga kurang mampu, sebagai pengganti Kartu Perlindungan Sosial (KPS). Namun di desa Rejo Asri VIII, pemberian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) selama ini menimbulkan kecemburuan di masyarakat karena pembagian kartu yang belum tepat sasaran dan belum merata. bahwa di temukan adanya data yang tidak objektif dalam artian masyarakat yang seharusnya menerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).Sesuai dengan kasus, ada masyarakat yang menerima kartu dan ada masyarakat yang tidak menerima kartu padahal kondisi sosial ekonominya sama persis.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu perangkat desa Rejo Asri VIII dan masyarakat yang seharusnya menerima KKS, sedangkan sumber data sekundernya adalah buku dan jurnal skripsi mengenai KKS. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis deduktify yaitu pengolahan data dari umum ke khusus.

Perkembangan KKS di Desa Rejo Asri VIII berkembang mengikuti perkembangan teknologi yaitu dari cara pengambilan yang awal mulanya melalui kantor pos dan sekarang melalui ATM. Namun, di Desa Rjo Asri pembagian dana KKS tidak tepat sasaran serta tidak membantu pada keluarga miskin menuju sejahtera karena jumlah keluarga miskin yang mendapatkan awalmulanya hanya 21 KK ditahun 2015 bertambah menjadi 33 KK ditahun 2016.

ORISINALIAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WAHYUDI
Npm : 13104774
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakulas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil saya kecuali bagin-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutka dalam daftar pustaka.

Metro Juli 2019

Yang Menyatakan



WAHYUDI
13104774

MOTTO

Surat Adz- Dzaariyat ayat 19:

وَالْمَحْرُومِ لِلسَّائِلِ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ وَفِي

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya yang saya sayangi Bapak Kusni dan Ibu Fatmawati, yang telah merawat, mendidik, mendoakan dan memberikan yang terbaik demi masa depan saya.
2. Seluruh keluarga besar saya terimakasih untuk dukungan dan doanya yang telah kalian berikan
3. Sahabat sahabat terbaik saya Galih Saputra, Juanda, Yogi Risdianto, Irfan Nanda Yang telah mendukung dan memotivasi saya, persahabatan yang dimulai dari semester pertama semoga tetap terjaga dan sampai selamanya
4. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, dan karunianya kepada kita dan telah mencurahkan rahmat serta pertolongan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis Skripsi ini adalah sebagian salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Setrata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung
4. Hermanita, SE, MM, selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan yang sangat berharga.
5. Suraya Murcita Ningrum M.SI, selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana-prasarana selama peneulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa Sekripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi lebih baiknya sekripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan.

Metro juli 2019



WAHYUDI
13104774

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PertanyaanPenelitian	4
C. Tujuan danManfaatPenelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Distribusi	
1. PengertianDistribusi.....	11
2. Jenis-JenisDistribusi	12
3. Macam-MacamDistribusi	12
4. Prinsip-PrinsipDistribusi.....	13
B. Kemiskinan	
1. PengertianKemiskinan	16
2. IndikatorKemiskinan	16
3. SebabTerjadinyaKemiskinan	18
4. Jenis-JenisKemiskinan.....	20
5. Cara MenanggulangiKemiskinan.....	23
C. KartuKeluarga Sejahtera	
1. SejarahPerpindahan KKS.....	24
2. Pengertian KKS	25

3. Dasar Hukum KKS	29
--------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Rejo Asri	35
B. Pendistribusian dana KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman	41
C. Analisis Pendistribusian dana KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis global saat ini jauh lebih parah dari perkiraan semula dan suasana ketidakpastiannya sangat tinggi. Kepercayaan masyarakat dunia terhadap perekonomian menurun tajam. Akibatnya, gambaran ekonomi dunia terlihat makin suram dari hari ke hari walaupun semua bank sentral sudah menurunkan suku bunga sampai tingkat yang terendah. Tingkat bunga yang sedemikian rendahnya itu justru menyebabkan ruang untuk melakukan kebijakan moneter menjadi terbatas, sehingga pilihan yang tersedia hanya pada kebijakan fiskal.

Menurut Mohamad Ikhsan, negara-negara yang tergabung dalam G-20 dalam komune bersamanya baru ini-ini sepakat mendorong lebih cepat ekspansi kebijakan fiskal minimal 2 persen dari produk domestik bruto untuk memulihkan perekonomian dunia. Meskipun secara teoretis kebijakan fiskal dapat berfungsi sebagai stimulus perekonomian, dalam pelaksanaannya seringkali terdapat hambatan. Hambatan ini dirasakan terutama di negara berkembang.¹

Kebutuhan manusia untuk memenuhi, menghasilkan, dan membagi-bagikannya dinamakan ekonomi.² Tingkat kesejahteraan di negara kita dianggap masih sangat kurang dikarenakan masih begitu banyak masyarakat yang memiliki kehidupan kurang layak yang

¹ (<http://majalah.tempointeraktif.com>)

²Abdullah Zaky Al kaaf, Ekonomi dalam Perspektif Islam, (Bandung, Pustaka Setia, 2002), h.12

diakibatkan oleh beberapa faktor seperti pengangguran, kelaparan, ketidakmerataan distribusi pendapatan, dan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi.³ Kebijakan pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan seperti Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) termasuk dalam klaster-1 bersama program bantuan beras untuk orang miskin (Raskin), program keluarga harapan (PKH), program jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) atau yang sebelumnya dikenal dengan Askeskin untuk perawatan kesehatan gratis, program beasiswa untuk siswa miskin, serta Program bantuan dan perlindungan sosial dengan sasaran rumah tangga miskin (program nasional pemberdayaan masyarakat PNPM) dengan sasaran pemberdayaan kelompok masyarakat dan program pemberdayaan usaha mikro dan kecil berupa bantuan permodalan dan bentuk kredit usaha rakyat.

Selain itu, Ketimpangan distribusi pendapatan dan kemiskinan merupakan sebuah realita yang ada di tengah-tengah masyarakat dunia ini baik di negara maju maupun negara berkembang, Perbedaannya terletak pada proporsi tingkat ketimpangan dan angka kemiskinan yang terjadi, serta tingkat kesulitan mengatasinya yang dipengaruhi oleh luas wilayah dan jumlah penduduk suatu negara.⁴ Distribusi pendapatan nasional yang tidak merata, tidak akan menciptakan kemakmuran bagi masyarakat secara umum. Sistem distribusi yang tidak pro hanya akan menciptakan kemakmuran bagi

³*Ibid*

⁴Hasbi Iqbal, Implementasi Kebijakan Program BLT Tahun 2008, (Universitas diponegoro Semarang, 2008), h. 1

golongan tertentu saja, sehingga ini menjadi isu sangat penting dalam menyikapi angka kemiskinan hingga saat ini.

Pada saat pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan Jusuf Kalla, Kartu Perlindungan Sosial (KPS) diganti dengan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang diterbitkan pemerintah sebagai dua identitas bagi penerima program perlindungan sosial. Dalam menjalankan program-program perlindungan sosial ini, pemerintah mengeluarkan dua peraturan yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Kemiskinan dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif.

Di era Pemerintahan Presiden Joko Widodo melalui nawa citanya, pemerintah akan meningkatkan produktivitas kesejahteraan melalui program-program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Salah satu bentuk program tersebut adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Sesuai dalam peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 166 tahun 2014 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan yang di atur dalam pasal 2 menyebutkan bahwa :

1. Untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan, pemerintah menetapkan program perlindungan sosial.
2. Program perlindungan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- a. Program Simpanan Keluarga Sejahtera
- b. Program Indonesia Pintar
- c. Program Indonesia Sehat⁵

Kartu Keluarga Sejahtera adalah kartu yang diterbitkan oleh Pemerintah sebagai penanda keluarga kurang mampu, sebagai pengganti Kartu Perlindungan Sosial (KPS), yang di atur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif.

Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 terdiri atas 3 kartu yang dimana salah satunya yaitu Program kartu keluarga sejahtera (KKS) yang menandai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Melalui pelaksanaan program ini, diperkenalkan penggunaan teknologi untuk menjangkau masyarakat kurang mampu agar penyaluran program dapat lebih baik dan efisien. Dengan pelaksanaan program ini, pemerintah dapat meningkatkan martabat keluarga kurang mampu dengan perlindungan dan pemberdayaan serta tidak sekedar diberikan bantuan *charity* (amal).⁶

Bagi keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini berhak mendapat program perlindungan sosial. Program Indonesia sehat, Program Indonesia Pintar dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera yang merupakan

⁵Zainuddin, *Analisis Kebijakan Program KKS*, (Universitas Hassanudin Makassar, 2017), h.4

⁶Rasyid, Rya, *Makna Pemerintahan: Tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2000), h. 36

bagian dari program KKS. Ini berarti penerima KKS berhak mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera yang diberikan dalam bentuk keuangan digital dengan pemberian SIM Card yang berisi *e-money* dan dalam bentuk simpanan giro pos.

Dalam pendistribusian KKS ini dibutuhkan peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), merupakan seseorang yang diberi tugas, fungsi dan kewenangan oleh Kementerian Sosial dan/atau dinas/instansi sosial provinsi, dinas/instansi sosial kabupaten/kota selama jangka waktu tertentu untuk melaksanakan dan/atau membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial sesuai dengan wilayah penugasan di Kecamatan.⁷

KKS adalah suatu program bantuan yang dicanangkan pemerintah untuk rakyat miskin. Suatu kebijakan yang dilakukan pemerintah dikarenakan kenaikan harga-harga bahan pokok di Indonesia membuat rakyat-rakyat miskin mengalami krisis makanan karena mereka tidak bisa membeli bahan makanan dikarenakan harganya yang mahal.⁸

Begitu banyak pro dan kontra yang muncul atas kebijakan yang diambil pemerintah itu dikarenakan kebijakan tersebut tidak luput dari “ketidakadilan”. Karena masih banyak rakyat miskin yang belum pernah

⁷*Ibid*

⁸Suwitri, Sri, *Konsep Dasar Kebijakan Publik*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), h. 46

merasakan bantuan tersebut. Dengan demikian dapat alasan program KKS adalah alasan yang prioritas dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dilatar belakangi upaya menanggulangi tingkat kemiskinan.⁹

Seperti program-program bantuan sebelumnya, pelaksanaan KKS di lapangan pun tidak luput dari berbagai kendala. Muncul berbagai pendapat di masyarakat mengenai keefektifan program ini dan dampak yang ditimbulkannya. Perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pemanfaatan program KKS mempengaruhi keberhasilan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin.

Begitu banyak pro dan kontra yang muncul atas kebijakan yang diambil pemerintah dalam membantu masyarakat yang kurang mampu di Indonesia. Program Kartu Keluarga Sejahtera ini telah berjalan semestinya, namun demikian tidak terlepas dari hal-hal yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Adapun permasalahan yang peneliti amati di lapangan berkenaan dengan program KKS ini, yaitu :

1. Ketidaksesuaian data penerima KKS sehingga tidak tepat sasaran.
2. Kurangnya edukasi mengenai program ini sehingga tujuan dari kebijakan ini tidak tersampaikan dengan maksimal.
3. Kurangnya informasi dan sosialisasi terhadap program yang diselenggarakan oleh pemerintah.¹⁰

⁹Ibid

¹⁰AgusPurwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: GavaMedia, 2015), h. 35

Menurut hasil wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan Bpk. Zainul murti Desa Rejo asri VIII pendistribusian KKS tidak merata. Banyaknya warga yang seharusnya mendapatkan KKS justru tidak menikmati dan pendistribusian KKS pun tidak merata. Hal ini dikarenakan data yang diambil adalah data terdahulu dan tidak diperbarui. Menurut beberapa warga, mereka diminta data seperti Kartu Keluarga dan KTP namun tetap tidak mendapatkan KKS.¹¹

Selain itu juga, menurut wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan ibu siti juaria, KKS di Desa Rejo Asri VIII tidak tepat sasaran karena banyak warga yang memiliki sawah mendapatkan KKS bahkan saat pengambilan KKS tidak sedikit warga yang memang kesehariannya memakai perhiasan dan anak anak mereka kuliah. Melalui distribusi yang tidak merata, program KKS dianggap gagal untuk menanggulangi tingkat kemiskinan yang masih tinggi.¹²

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dan paparan dari latar belakang di atas serta untuk memperjelas obyek penelitian, maka penyusun membatasi dan merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: “Bagaimana Pendistribusian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi Kasus Di Desa Rejo Asri Viii Kec. Seputih Raman)?

¹¹Wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan Bpk. Zainul murtidi Desa Rejo Asri VIII, tanggal 1 Desember 2018

¹² Wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan Ibu Siti Juaria di Desa Rejo Asri VIII, tanggal 1 Desember 2018

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendistribusian dana KKS untuk mengurangi angka kemiskinan apakah sudah sesuai atau belum. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat ilmiah, yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pendistribusian dana KKS dalam mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Indonesia.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan pendistribusian dana KKS saat ini.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suharianto, tahun 2015 dengan judul “Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Di Kantor Desa Sungai Mariam Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara”

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa tentang Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera di Desa Sungai Mariam Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Berbagai permasalahan ditemukan pada pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera ini, selain pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera yang tidak tepat sasaran adalah akumulasi dari berbagai permasalahan ekonomi masa lalu, sementara pemerintah tidak mampu mengatasinya secara tepat sehingga membawa perekonomian kepada suatu keadaan yang lebih baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyidin tahun 2016 dengan judul “Hubungan Kartu Keluarga Sejahtera Dengan Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim (Studi Kasus Kelurahan Pamulang Timur)”.

Dalam penelitian ini yang dikaji adalah bagaimana Hubungan Kartu Keluarga Sejahtera Dengan Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim (Studi Kasus Kelurahan Pamulang Timur) yang meliputi konsumsi makan, minum, pendidikan, kesehatan, sedekah, infak, dan zakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Marini tahun 2015 dengan judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah; pertama bagaimanakah Penetapan penduduk miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kedua, berapakah masyarakat yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan Langsung Tunai. Dan yang ketiga, adalah bagaimana dampak pemberian Kartu Keluarga Sejahtera kepada masyarakat miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian tersebut termasuk dalam penelitian lapangan dengan metodenya berupa wawancara dan dokumenter dan menggunakan analisa data berupa analisis isi.

Penelitian Suharianti, Rosyidin, Dian Marini, yang telah dipaparkan secara sekilas di atas, dapat diketahui persamaan dengan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Kartu

Keluarga Sejahtera dari proses nya sampai bantuan itu sampai ditangan rakyat. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam fokus kajian dan tujuan penelitiannya. Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas hanya membahas tentang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan bagaimana proses KKS sampai ditangan rakyat sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak hanya terfokus pada proses penyalurannya dana Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), akan tetapi dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengkaji secara khusus mengenai Pendistribusian dana Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang tidak tepat sasaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Distribusi

1. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (*utility*) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik. Menurut saya pengertian distribusi adalah proses penyaluran barang dan jasa agar dapat sampai ke tangan konsumen.¹³

Adapun yang menjadi tujuan distribusi adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- b. Mempercepat sampainya hasil produksi ketangan konsumen.
- c. Tercapainya pemerataan produksi.
- d. Menjaga kontinuitas produksi.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
- f. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa.¹⁴

2. Jenis-Jenis Distribusi

Berdasarkan hubungan antara produsen dan konsumen, sistem distribusi dibedakan menjadi antara lain.

¹³M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 129

¹⁴Muh. Baqir Ash Shadr, buku Induk Ekonomi Islam, Zahra: Jakarta. 2008, h. 434

a. Distribusi Langsung

Pengertian distribusi adalah penyaluran atau penjualan barang yang dilakukan secara langsung oleh produsen ke konsumen yang dilakukan tanpa perantara.

b. Distribusi Tak Langsung

Pengertian distribusi tak langsung adalah penyaluran atau penjualan barang dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Perantara yang terlibat kegiatan jual beli adalah pedagang, agen, makelar, dan komisioner.¹⁵

3. Macam-Macam Saluran Distribusi

Terdapat berbagai macam saluran distribusi barang konsumsi, panjang pendeknya saluran distribusi tergantung bergantung dari kebijakan perusahaan, diantaranya :

a. Produsen-Konsumen

Bentuk saluran distribusi ini merupakan yang paling pendek dan sederhana karena tanpa menggunakan perantara. Produsen dapat menjual barang yang dihasilkannya melalui pos atau langsung mendatangi rumah konsumen (dari rumah ke rumah). Oleh karena itu saluran ini disebut saluran distribusi langsung.

b. Produsen-Pengecer-Konsumen

Produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer. Pembelian

¹⁵M. Faruq an-Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: UI Press, 2000), h. 3

oleh pengecer dilayani oleh pedagang besar, dan pembelian oleh konsumen dilayani pengecer saja.

c. Produsen-Pedagang Besar-Pengecer-Konsumen

Saluran distribusi ini banyak digunakan oleh produsen, dan dinamakan saluran distribusi tradisional. Di sini, produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer. Pembelian oleh pengecer dilayani pedagang besar, dan pembelian oleh konsumen dilayani pengecer saja.

d. Produsen – Agen – Pengecer – Konsumen

Di sini, produsen memilih agen sebagai penyalurnya. Ia menjalankan kegiatan perdagangan besar dalam saluran distribusi yang ada. Sasaran penjualannya terutama ditujukan kepada para pengecer besar.

e. Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen

Dalam saluran distribusi, produsen sering menggunakan agen sebagai perantara untuk menyalurkan barangnya kepada pedagang besar yang kemudian menjualnya kepada toko-toko kecil. Agen yang terlihat dalam saluran distribusi ini terutama agen penjualan.¹⁶

¹⁶<http://sukaapaajadeh.blogspot.com/2013/09/makalah-distribusi.html>, diakses pada 5 Februari 2019

4. Prinsip-prinsip dalam Distribusi

Islam sangat mendukung pertukaran barang dan menganggap produktif dan mendukung para pedagang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian dari karunia Allah, dan membolehkan orang-orang memiliki modal untuk berdagang tapi ia tetap berusaha agar pertukaran barang itu berjalan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Tetap mengumpulkan antara kepentingan individu dan kepentingan
- b. masyarakat.
- c. Antara dua penyelenggara muamalat tetap ada keadilan dan harus tetap ada kebebasan ijab dan qabul dalam akad-akad.
- d. Tetap berpengaruh rasa cinta dan lemah lembut.
- e. Jelas dan jauh dari perselisihan.¹⁷

Dasar karakteristik pendistribusian adalah adil dan jujur, karena dalam Islam sekecil apapun perbuatan yang kita lakukan semua akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak. Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberimanfaat dan menguntungkan satu sama lain. Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidak seimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.¹⁸

Dalam distribusi prinsip utama yang menentukan dalam kekayaan adalah keadilan dan kasih sayang. Tujuan distribusi ada dua: pertama, agar

¹⁷Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 363

¹⁸ M.A. Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, (Intermasa : Jakarta. 1992), h.114

kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. Kedua, faktor produksi yang ada perlu mempunyai pembagian yang adil demi kemakmuran Negara.

Setiap orang boleh mendapatkan harta secara bebas menurut kemampuan usaha mereka tanpa batasan sosial atau peraturan. Oleh karena itu tujuan Islam adalah memberi peluang yang sama kepada semua orang dalam perjuangan ekonomi tanpa membedakan status sosialnya. Disamping itu, Islam tidak membenarkan perbedaan kekayaan lahiriah yang melampaui batas dan berusaha mempertahankannya dalam batasan-batasan yang wajar dan seksama.¹⁹

Jadi, menurut saya distribusi adalah suatu proses penyaluran barang dan jasa dari produksi agar sampai ketangan konsumen. Dalam distribusi terdapat distribusi langsung dan tak langsung. Distribusi langsung adalah proses penyaluran barang dan jasa yang dilakukan dari produsen langsung ke konsumen, sedangkan distribusi tak langsung adalah proses penyaluran barang dan jasa yang dilakukan dari produsen tidak langsung ke konsumen melainkan disalurkan dari produsen ke pedagang terlebih dahulu lalu ke konsumen. Pada umumnya proses distribusi dari tangan produsen untuk sampai ketangan konsumen melalui agen ataupun sales dan pedagang.

¹⁹*Ibid*

B. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Pada dasarnya kemiskinan yang senantiasa diidentifikasi dengan taraf hidup yang rendah, dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana penghidupan penduduk ditandai oleh serba kekurangan akan kebutuhan pokok.

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf hidup kelompoknya dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.²⁰ Menurut saya kemiskinan adalah dimana seseorang yang hidupnya tidak mampu mencukupi kehidupan sehari-hari serta tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya.

2. Indikator Kemiskinan

Indikator-indikator kemiskinan sebagaimana di kutip dari Badan Pusat Statistika, antara lain sebagai berikut :

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (sandang, pangan dan papan).
- b. Tidak adanya akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih, dan transportasi).

²⁰Murbyanto, *Strategi Pembangunan Ekonomi Dalam Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, (Aditya Media, Yogyakarta, 1996), h. 29

- c. Tidak adanya jaminan masa depan (karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga).²¹
- d. Kerentanan terhadap goncangan yang bersifat individual maupun massa.
- e. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya alam.
- f. Kurangnya apresiasi dalam kegiatan sosial masyarakat.
- g. Tidak adanya akses dalam lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.
- h. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental.
- i. Ketidakmampuan dan ketidaktergantungan sosial (anak-anak terlantar, wanita korban kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok marginal dan terpencil).²²

3. Sebab-sebab Terjadinya Kemiskinan

Ada dua kondisi yang menyebabkan kemiskinan bisa terjadi, yaitu kemiskinan alami dan kemiskinan buatan. Kemiskinan alami terjadi akibat sumber daya alam (SDA) yang terbatas, penggunaan teknologi yang rendah dan bencana alam. Kemiskinan buatan diakibatkan oleh imbas dari para birokrat kurang berkompeten dalam penguasaan ekonomi dan berbagai fasilitas yang tersedia, sehingga mengakibatkan susahnyanya untuk keluar dari kemelut kemiskinan.

²¹Suharto, Eko “ Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia, Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan”,; Bandung, h. 55

²² *Ibid*

Di bawah ini beberapa penyebab kemiskinan menurut pendapat Karimah Kuraiyyim, yang antara lain adalah:

- a. Merosotnya standar perkembangan pendapatan per-kapita secara global.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kemerosotan standar perkembangan pendapatan per-kapita:

- 1) Naiknya standar perkembangan suatu daerah.
- 2) Politik ekonomi yang tidak sehat.
- 3) Rusaknya syarat-syarat perdagangan
- 4) Beban hutang
- 5) Kurangnya bantuan luar negeri, dan
- 6) Perang²³

- b. Menurunnya etos kerja dan produktivitas masyarakat.

Terlihat jelas faktor ini sangat *urgent* dalam pengaruhnya terhadap kemiskinan. Oleh karena itu, untuk menaikkan etos kerja dan produktivitas masyarakat harus didukung dengan SDA dan SDM yang bagus, serta jaminan kesehatan dan pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan dengan maksimal

- c. Biaya kehidupan yang tinggi.

Melonjak tingginya biaya kehidupan di suatu daerah adalah sebagai akibat dari tidak adanya keseimbangan pendapatan atau gaji masyarakat. Tentunya kemiskinan adalah konsekuensi logis dari realita

²³<http://znilglobs.blogspot.com/2018/01/makalah-kemiskinan-di-indonesia.html>, diakses pada 1 Januari 2019

di atas. Hal ini bisa disebabkan oleh karena kurangnya tenaga kerja ahli, lemahnya peranan wanita di depan publik dan banyaknya pengangguran.

- d. Pembagian subsidi in come pemerintah yang kurang merata.

Hal ini selain menyulitkan akan terpenuhinya kebutuhan pokok dan jaminan keamanan untuk para warga miskin, juga secara tidak langsung mematikan sumber pemasukan warga. Bahkan di sisi lain rakyat miskin masih terbebani oleh pajak negara.²⁴

Selain itu, ada juga penyebab utama lain dari timbulnya kemiskinan ini, diantaranya :

- a. Terbatasnya kecukupan dan mutu pangan
- b. Terbatasnya akses serta rendahnya mutu layanan kesehatan, pendidikan, dan sempitnya lapangan pekerjaan
- c. Kurangnya pengawasan serta perlindungan terhadap asset usaha
- d. Kurangnya penyesuaian terhadap gaji upah yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan seseorang
- e. Memburuknya kondisi lingkungan hidup dan sumberdaya alam
- f. Besarnya beban kependudukan yang disebabkan oleh besarnya tanggungan keluarga.²⁵
- g. Tata kelola pemerintahan yang buruk yang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam pelayanan publik, meluasnya korupsi dan rendahnya jaminan sosial terhadap masyarakat.

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid*

4. Jenis-Jenis Kemiskinan

Suharto (2006 : 148 – 149) mengatakan bahwa ada tiga kategori kemiskinan yang menjadi pusat perhatian pekerjaan sosial, yaitu:

1. Kelompok yang paling miskin (*destitute*) atau yang sering didefinisikan sebagai fakir miskin. Kelompok ini secara absolut memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan (umumnya tidak memiliki sumber pendapatan sama sekali) serta tidak memiliki akses terhadap berbagai pelayanan sosial.
2. Kelompok miskin (*poor*). Kelompok ini memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan namun secara relatif memiliki akses terhadap pelayanan sosial dasar.
3. Kelompok rentan (*vulnerable group*). Kelompok ini dapat dikategorikan bebas dari kemiskinan, karena memiliki kehidupan yang relatif lebih baik ketimbang kelompok *destitute* maupun miskin. Namun sebenarnya kelompok yang sering disebut “*near poor*” (agak miskin) ini masih rentan terhadap berbagai perubahan sosial di sekitarnya. Mereka seringkali berpindah dari status “rentan” menjadi “miskin” dan bahkan “*destitute*” bila terjadi krisis ekonomi dan tidak mendapat pertolongan sosial.²⁶

²⁶*bid*

Untuk menuju solusi kemiskinan penting bagi kita untuk menelusuri secara detail indikator-indikator kemiskinan tersebut. Adapun indikator-indikator kemiskinan sebagaimana di kutip dari Badan Pusat Statistika, antara lain sebagai berikut:

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (sandang, pangan dan papan).
- b. Tidak adanya akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, sanitasi, air bersih dan transportasi).
- c. Tidak adanya jaminan masa depan (karena tiadanya investasi untuk pendidikan dan keluarga).
- d. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun massa.
- e. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya sumberdaya alam.
- f. Kurangnya apresiasi dalam kegiatan sosial masyarakat.
- g. Tidak adanya akses dalam lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.
- h. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental.

- i. Ketidakmampuan dan ketidaktergantungan sosial (anak-anak terlantar, wanita korban kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok marginal dan terpencil).²⁷

Penyebab kemiskinan sangat kompleks, sehingga perspektif dalam melihat berdasarkan persoalan real dalam masyarakat tersebut. Persoalan real dalam masyarakat biasanya karena adanya kecacatan individual dalam bentuk kondisi dari kelemahan biologis, psikologis, maupun kultural sehingga dapat menghalanginya untuk memperoleh peruntungan untuk dapat memajukan hidupnya. Pada umumnya di Negara Indonesia penyebab-penyebab kemiskinan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia, Seperti kita ketahui lapangan pekerjaan yang terdapat di Indonesia tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada dimana lapangan pekerjaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Dengan demikian banyak penduduk di Indonesia yang tidak memperoleh penghasilan itu menyebabkan kemiskinan di Indonesia.
- b. Tidak meratanya pendapatan penduduk Indonesia Pendapatan penduduk yang didapatkan dari hasil pekerjaan yang mereka lakukan relative tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan ada sebagian penduduk di Indonesia mempunyai pendapatan yang berlebih. Ini yang diusebut tidak meratanya pendapatan penduduk di Indonesia.

²⁷BPS Provinsi DKI Jakarta. 2009. Jakarta Dalam Angka 2009. Jakarta : BPS Provinsi DKI Jakarta

- c. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah Banyak masyarakat Indonesia yang tidak memiliki pendidikan yang di butuhkan oleh perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja. Dan pada umumnya untuk memperoleh pendapatan yang tinggi diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi pula atau minimal mempunyai memiliki ketrampilan yang memadai sehingga dapat memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kemakmuran penduduk dapat terlaksana dengan baik dan kemiskinan dapat di tanggulasi.
- d. Merosotnya standar perkembangan pendapatan per-kapita secara global. Yang penting digarisbawahi di sini adalah bahwa standar pendapatan per-kapita bergerak seimbang dengan produktivitas yang ada pada suatu sistem. Jikalau produktivitas berangsur meningkat maka pendapatan per-kapita pun akan naik. Begitu pula sebaliknya, seandainya produktivitas menyusut maka pendapatan per-kapita akan turun beriringan.²⁸

e. Cara menanggulangi kemiskinan

Strategi pengentasan kemiskinan yang efektif bagi Indonesia terdiri dari tiga komponen:

1. Membuat Pertumbuhan Ekonomi Bermanfaat bagi Rakyat Miskin
2. Membuat Layanan Sosial Bermanfaat bagi Rakyat Miskin.

²⁸Edi Suharto. Phd. *Konsep Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya*.

3. Membuat Pengeluaran Pemerintah Bermanfaat bagi Rakyat Miskin²⁹

Jadi, menurut saya kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat atau kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu juga menurut saya tingkat kemiskinan di Indonesia masih tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah pengangguran yang masih tinggi serta masih banyaknya anak-anak yang tidak lulus sekolah serta masih banyak warga kota yang tinggal di lingkungan kumuh dipinggiran kota. Cara menanggulangi kemiskinan di Indonesia menurut saya mengurangi jumlah pengangguran contoh membuka lapangan kerja dan memberikan pelatihan bagi pengangguran kerajinan yang dapat dipasarkan.

C. Kartu Keluarga Sejahtera

1. Sejarah Perpindahan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

Pemerintahan Presiden SBY pernah meluncurkan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dalam rangka Program Percepatan dan Perluasan Sosial (P4S). Rumah tangga berhak menerima program-program perlindungan sosial seperti beras untuk rakyat miskin (raskin), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).³⁰

Pada saat ini Kartu Perlindungan Sosial (KPS) diganti dengan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang diterbitkan pemerintah sebagai identitas bagi penerima program perlindungan sosial. Dalam menjalankan program-

²⁹<http://kumpulan-makalah-dan-artikel.blogspot.com/2012/09/Makalah-Tentang-Penanggulangan-Kemiskinan-di-Indonesia.html>, di unduh pada 20 Oktober 2018

³⁰Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 20

program perlindungan sosial ini, pemerintah mengeluarkan dua peraturan yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Kemiskinan dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif.

Bagi keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini berhak mendapat program perlindungan sosial. Program Indonesia sehat, Program Indonesia Pintar dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera yang merupakan bagian dari program KKS. Ini berarti penerima KKS berhak mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Simpanan Keluarga Sejahtera yang diberikan dalam bentuk keuangan digital dengan pemberian SIM Card yang berisi e-money dan dalam bentuk simpanan giro pos.

Jumlah uang yang diterima pun berbeda, sesuai dengan kriteria penerima KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) contoh berapa jumlah lansia dan anak yang terdapat dalam Kartu Keluarga. Misal, dalam Kartu Keluarga terdapat 1 orang lansia yang berumur 65 tahun, beliau mendapatkan dana KKS sebesar Rp 450.000,00, sedangkan jika dalam KK terdapat 2 orang anak diantaranya 1 anak usia sekolah dan 1 balita

mendapatkan dana KKS sebesar Rp 850.000,00 per 3 bulan. Namun, jika lansia tersebut tinggal sendiri mendapatkan KKS sebesar Rp 650.000,00³¹

2. Pengertian Kartu Keluarga Sejahtera

Kartu Keluarga Sejahtera (bahasa Inggris: *cash transfers*) atau disingkat KKS adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin.³² Negara yang pertama kali memprakarsai KKS adalah Brazil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran danayang diberikan dan mekanisme yang dijalankan dalam program KKS berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut.

KKS adalah singkatan dari Kartu Keluarga Sejahtera yaitu merupakan bantuan non tunai melalui pembukaan rekeningsimpanan bagi masyarakat kurang mampuyang di atur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif.

Sedangkan PKH adalah Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Miskin (KM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan social. Program PKH ini

³¹ Zainuddin, *Analisis Kebijakan Program KKS*, (Universitas Hassanudin Makassar, 2017), h.8

³²<http://www.wikipedia.com>, diunduh pada 11 Desember 2017

merupakan program yang dibuat oleh Kementerian Sosial RI yang berlandaskan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No:31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang “Tim Pengendali Program Keluarga Harapan” tanggal 21 september 2007.

Hubungan antara KKS dan PKH adalah PKH merupakan penyempurna dari KKS yaitu membantu masyarakat tidak mampu untuk meningkatkan taraf hidupnya dimana KKS yang diberikan hanya sejumlah uang tunai sedangkan PKH yang diberikan adalah sejumlah uang tunai dan sembako seperti beras dan telur.

Secara nasional penerima KKS telah mencapai 15,5 juta keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia, yang terdiri dari satu (1) juta keluarga diberikan dalam bentuk layanan keuangan digital dengan pemberian simcard, dan sisahnya sebanyak 14,5 juta keluarga diberikan dalam bentuk giro possecara bertahap di tahun 2015. Setiap keluarga diberikan sebanyak 200 ribu per bulan per keluarga yang diisi setiap 2 bulan sekali. Untuk memperbaiki efektivitas penyaluran bantuan sosial, pemerintah memutuskan untuk memberikan dalam bentuk simpanan. Alasan pemberian dalam bentuk simpanan adalah:

- a. Simpanan/tabungan merupakan bentuk kegiatan produktif
- b. Simpanan/tabungan merupakan bagian dari strategi nasional keuangan inklusif
- c. Perbaikan dari program BLSM 2013 yang sekedar membagikan uang tunai

d. Mengurangi antrian³³

3. Tujuan Kartu Keluarga Sejahtera

Berikut adalah tujuan dari KKS:

1. KKS ini berfungsi sebagai penanda bahwa si pemegang kartu ini berhak menerima bantuan uang dari pemerintah. Si pemilik KKS akan diberikan SIM Card yang bisa dipasang di handphone untuk mengecek saldo. Layanan ini biasa disebut e-money atau layanan keuangan digital, atau dengan cara bisa melihat penyalurannya melalui aplikasi *141*6# dari telepon genggam mereka³⁴
2. Menurunkan jumlah warga miskin. Dan dapat menjaga daya beli masyarakat dan melepas keterpurukan.
3. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya;
4. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi;
5. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.³⁵

³³ *Ibid*

³⁴ *ibid*

³⁵ <https://kholidaaisyah.blogspot.com/2014/01/bantuan-langsung-tunai-blt.html>, diakses pada 1 November 2018

1. Dasar Hukum

a. QS Al Baqarah:273

لِّلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعْفُفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْافًا وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

“(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya Karena memelihara diri dari mintaminta.kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”

b. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Program Sks, Pip & Pis pada era Jokowi Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif. Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 terdiri atas 3 kartu yang dimana salah satunya yaitu Program kartu keluarga sejahtera (KKS) Yang menandai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu yang berbunyi Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program perlindungan sosial melalui Program Simpanan Keluarga

Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat, dengan ini menginstruksikan:

- a. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing secara terkoordinasi dan terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat bagi keluarga kurang mampu dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dan dunia usaha.
- b. Pembiayaan pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta sumber lain yang tidak mengikat yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Melaksanakan Instruksi Presiden ini dengan penuh tanggung jawab.
- d. Instruksi Presiden ini mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan..³⁶

2. Target Kartu Keluarga Sejahtera

Rumah tangga miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) , meliputi gelandangan, penghuni panti asuhan, panti jompo.³⁷

3. Pencairan Dana

Dana bantuan Rp. 6,4 triliun dari bantuan sosial kementerian sosial, yang dimana setiap keluarga mendapatkan bantuanRp. 200 per bulan yang

³⁶www.kemsos.go.id, diakses pada 21 Januari 2018

³⁷*ibid*

akan diisi setiap 2 bulan. Untuk pencairan melewati via Giropos. Adapun syarat untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai berikut :

- a. Datang ke kantor Pos membawa KK dan KTP. Bagi mereka yang tidak memiliki KPS lagi karena hilang.
- b. menyertakan identitas lain seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan atau surat keterangan lain dari kelurahan (sesuai domisili) sebagaimana yang pernah dilakukan pada waktu pembuatan KPS.
- c. Bagi mereka yang tidak lagi memiliki KPS dan atau baru menyertakan data-data lain pengganti KPS maka proses pengecekan akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Jadi mohon untuk bersabar karena proses pengecekan harus dilakukan secara komprehensif guna menghindari kerangkapan data atau kesalahan pendataan lainnya.
- d. Setelah KPS diserahkan dan telah di verifikasi oleh petugas kantor Pos, maka selanjutnya warga akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) beserta dengan Sim Card (kartu chip telpon) uang elektronik. Jadi pastikan Anda memiliki telpon selular guna mengecek saldo yang nantinya dikirimkan melalui pesan singkat (SMS).

Setelah semua data telah di verifikasi keabsahannya, maka selanjutnya petugas akan memberikan tanda bukti serah terima yang harus

ditanda tangani oleh penerima kartu yang bersangkutan beserta dengan KKS baru.³⁸

Jadi menurut saya, Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) adalah bantuan dana dari pemerintah yang diberikan kepada keluarga miskin yang ada di Indonesia. Namun pada saat ini Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) banyak yang tidak tepat sasaran karena pada kenyataannya banyak keluarga miskin yang tidak dapat sedangkan keluarga yang mampu mendapatkan. Sedangkan perbedaan KKS dan PKH adalah sama-sama bantuan dana dari pemerintah untuk rakyat miskin, tetapi jika PKH ada tambahan Beras dan Telur

³⁸*Ibid*, Departemen Sosial RI, *Petunjuk Teknis Program Kartu Keluarga Sejahtera kepada Rumah Tangga Sasaran*, (Jakarta: Depsos RI, 2008), h. 46

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektivitas sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.³⁹

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimana situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang sebenarnya, sehingga dapat diartikan penelitian ini hanya berupa keterangan mengenai bagaimanakah pendistribusian dana KKS untuk mengurangi angka kemiskinan di desa Rejo Asri VIII kecamatan Seputih Raman.

³⁹*Ibid*, h.96.

⁴⁰UharSuharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 181

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁴¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data utama yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴²Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara di lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pihak yakni :

- a. Perangkat desa Rejo Asri VIII (RT, RW, Kepala Desa, Sekretaris) sebagai pengelola data keluarga yang seharusnya mendapatkan Bantuan KKS
- b. Masyarakat yang seharusnya menerima Kartu Keluarga Sejahtera namun pada kenyataannya mereka tidak menerimanya.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁴³Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku dan jurnal skripsi tentang Kartu Keluarga Sejahtera.

- a. Buku-buku dan Jurnal skripsi Tentang Kemiskinan salah satunya yaitu buku karangan Nasikun.1996. tentang *Urbanisasi dan Kemiskinan*.Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁴²BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), H. 129

⁴³*Ibid.*

- b. Jurnal Skripsi KKS salah satunya yaitu Dian Marini tahun 2015 dengan judul “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.
- c. Internet

3. Teknik Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁴ Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek wawancara yaitu :

- 2. Perangkat desa Rejo Asri VIII (RT, RW, Kepala Desa, Sekretaris) sebagai pengelola data keluarga yang seharusnya mendapatkan bantuan KKS
- 3. Masyarakat yang seharusnya menerima Kartu Keluarga Sejahtera namun pada kenyataannya mereka tidak menerimanya

⁴⁴Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.83

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah arsip untuk mengetahui struktur organisasi, daerah yang mendapat KKS untuk perbandingan, dan data-data dokumentasi lainnya.

1. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.⁴⁶ Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah cara berfikir deduktif, karena pada umumnya bertolak dari umum yang diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Beranjak dari definisi tersebut, jelas bahwa analisis data secara deduktif berarti pengolahan data dari hal-hal yang bersifat umum untuk ditarik ke khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus.

⁴⁵Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.130.

⁴⁶Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, (1995), h. 263

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PROFIL DESA REJO ASRI

1. Sejarah Desa Rejo Asri

Pada zaman pemerintahan Belanda, Kabuputen Lampung Tengah merupakan Onder Afdeling Sukadana yang ini terdiri atas 3 (tiga) distrik yaitu :

- b. Onder Distrik Sukadana, terdiri atas Marga Sukadana, Marga Tiga, Marga Nuban dan Marga Unyai Way Seputih.
- c. Onder Distrik Labuhan Meringgai, terdiri atas Marga Sekampung Ilir, Sekampung Udik, dan Marga Subing Labuhan.
- d. Onder Distrik Gunung Sugih, terdiri atas Marga Unyi, Subing, Anak Tuha Dan Marga Pubian.

Pada zaman penjajahan Jepang, wilayah Kabupaten Lampung Tengah adalah wilayah Bun Shu Metro yang terbagi dalam beberapa Gun Shu, marga-marga dan kampung-kampung. Bun Shu dikepalai oleh seorang Bun Shu Cho, Gun Shu Oleh seorang Gun Shu Cho dan Kampung dikepalai oleh seorang kepala Kampung. Setelah Indonesia merdeka dan dengan berlakunya Peraturan Peralihan pasal 2 UUD 1945, maka Bun Shu Metro berubah menjadi Kabupaten Lampung Tengah yang dikepalai oleh seorang bupati. Bupati pertama adalah Burhanuddin (1945-1948). Bertitik tolak dari hal tersebut, ditinjau dari aspek perkembangan organisasi pemerintahan

maka pembagian wilayah Lampung atas Kabupaten-kabupaten terjadi pada zaman penjajahan Jepang.

Masa Pemerintahan Negeri (1953-1975)

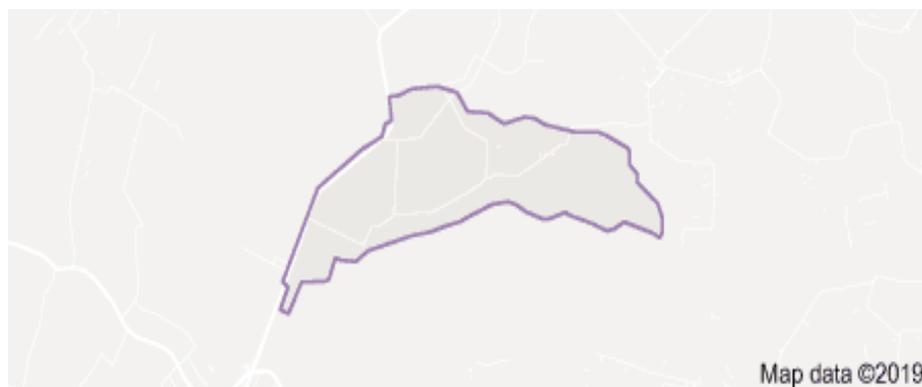
Secara hukum pembentukan Kabupaten Lampung Tengah didasarkan atas Undang Undang Darurat No. 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Selatan. Pada masa ini pemerintahan Marga dibubarkan dan diganti dengan sistem Pemerintahan Negeri. Pemerintahan Negeri terdiri dari seorang Kepala Negeri dan Dewan Negeri. Kepala Negeri dipilih oleh Dewan Negeri dan Kepala Kampung. Pada masa ini di Kabupaten Lampung Tengah terdapat 9 (sembilan) Negeri yaitu Negeri Trimurjo, Negeri Metro, Pekalongan, Tribawono, Sekampung, Sukadana, Labuhan Maringgai, Way Seputih dan Negeri Seputih Barat.

Karena Sistem Pemerintahan Negeri dirasakan kurang serasi dengan Pemerintahan Kecamatan, maka pada Tahun 1972 Gubernur Daerah Tingkat I Lampung mengambil kebijakan secara bertahap menghapus pemerintahan Negeri dengan jalan tidak lagi mengangkat kepala negeri yang telah habis masa jabatannya. Secara yuridis hapusnya Pemerintahan Negeri terjadi setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Desa. Masa Otonomi Daerah (1999 s/d sekarang)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tk. II Way Kanan, Kabupaten Daerah TK.II Lampung Timur dan Kota Madya Daerah Tk.II

Metro, maka kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi Kabupaten Lampung Timur, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah Sendiri. Konsekuensi logis dari pemekaran tersebut, Ibu kota kabupaten yang sebelumnya berkedudukan di Metro, dipindahkan ke Kota Gunung Sugih. Setelah mengalami pemekaran yang sebelumnya terdiri atas 24 kecamatan menjadi 13 kecamatan definitive dan 14 Kecamatan persiapan. Pada Tahun 2001 terjadi pemekaran menjadi 26 kecamatan.

Selanjutnya sejak Agustus 2004 dengan definitivenya kecamatan Anak Ratu Aji, maka jumlah kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 27 Kecamatan dengan 276 kampung dan 10 kelurahan. Salah satunya yaitu kecamatan Seputih Raman Lampung tengah. Desa Rejo Asri terletak di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah berdiri pada tahun 1954 dengan terdiri dari 8 Dusun. Namun, pada tahun 1999 Desa Rejo Asri mengalami perubahan yaitu hanya terdiri dari 6 Dusun dimana Dusun I dan 2 mengalami pemekaran dengan wilayah Kotagajah. Berikut adalah Peta Desa Rejo Asri:



Dokumentasi Desa Rejo Asri

2. Data Monografi Kampung/ Kelurahan

1. Kampung / Kelurahan : REJO ASRI
2. Nomor Kode : 02
3. Kecamatan : Seputih Raman
4. Kabupaten : Lampung Tengah
5. Propinsi : Lampung
6. Keadaan data : Bulan Desember 2018⁴⁷

3. Bidang Pemerintahan

- a. Luas Desa/ Kampung : 1.116,6 ha²

b. Batas wilayah

- 1) Sebelah Utara : Rama Dewa
- 2) Sebelah Timur : Rukti Endah & Kedaton II Lampung Timur
- 3) Sebelah Selatan Timur : Kotagajah timur dan Purwo- sari Lampung
- 4) Sebelah Barat : Rejo Basuki⁴⁸

c. Kondisi Geologis

⁴⁷Dokumentasi Profil Desa Rejo Asri Tahun 2014

⁴⁸ *Ibid*

Ketinggian tanah dari permukaan laut	: 76 m
Banyaknya Curah hujan per tahun	: 36-37 mm/th
Topografi	: Dataran rendah
Suhu udara rata-rata	: 28-33 derajat celcius ⁴⁹

c.d. Orbitasi

- 1) Jarak dari Ibu Kota Kecamatan : 4,5 km
- 2) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 15 km
- 3) Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 75 km
- 4) Jarak dari Ibu Kota Negara : Km⁵⁰

B. Pendistribusian dana KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman

Kartu Keluarga Sejahtera atau disingkat KKS adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin.⁵¹Negara yang pertama kali memprakarsai KKS adalah Brazil, dan selanjutnya diadopsi oleh negara-negara lainnya. Besaran dana yang diberikan dan mekanisme yang

⁴⁹*Ibid*

⁵⁰*Ibid*

⁵¹<http://www.wikipedia.com>, diunduh pada 11 Desember 2017

dijalankan dalam program KKS berbeda-beda tergantung kebijakan pemerintah di negara tersebut.

KKS adalah singkatan dari Kartu Keluarga Sejahtera yaitu merupakan bantuan non tunai melalui pembukaan rekeningsimpanan bagi masyarakat kurang mampuyang di atur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, PrograIndonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif. Berikut adalah data keluarga miskin pada tahun 2015-2016:

Data Masyarakat yang mendapatkan KKS Tahun 2015-2016⁵²

No	2015	2016
1	Misini	Misini
2	Sringatin	Sringatin
3	Kapsah	Kapsah
4	Juita Tuliana	Juita Tuliana
5	Rosini	Rosini
6	Mujilah	Mujilah
7	Mami Umi Rosidah	Mami Umi Rosidah
8	Srimulyani	Srimulyani
9	Titin Wiwayah	Titin Wiwayah
10	Marsuti	Marsuti
11	Katemi	Katemi

⁵² Wawancara kepada Bapak Supriyono Pada tanggal 10 juni 2019

12	Sriami	Sriami
13	Sriyatun	Sriyatun
14	Umayah	Umayah
15	Winarti	Winarti
16	Siti Fatimah	Siti Fatimah
17	Siti Robita	Siti Robita
18	Purwanti	Purwanti
19	Susiah	Susiah
20	Suwarno	Suwarno
21	Sukirah	Sukirah
22		Siti Mokiroh
23		Warinem
24		Salasatun
25		Tumirah
26		Hariyatin
27		Insria
28		Musrini
29		Siti Aisyah
30		Murtini
31		Eka Sandriani
32		Saniyem
33		Wiwik

Menurut data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kemiskinan pada tahun 2015 atau sebelum adanya bantuan KKS sebanyak 21 orang. Pada tahun 2016 atau setelah adanya bantuan KKS jumlah masyarakat miskin bertambah menjadi 33 orang. Hal ini menunjukkan adanya penambahan jumlah angka kemiskinan yang ada di Desa Rejo Asri VIII.

Mekanisme pendistribusian KKS di Desa Rejo Asri VII terbilang tidak merata, karena data yang ada tidak diperbaharui. Sedangkan mekanisme penyalurannya yaitu Fotocopy KTP, fotocopy Kartu Keluarga, Materai 6000 sebanyak 2 lembar. Saat pencairan dana yaitu membawa kartu KKS, dan langsung tarik tunai dengan menggunakan mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) mini yang dibawa oleh petugas.⁵³

Desa Rejo Asri VIII mendapatkan bantuan KKS pada tahun 2015, sedangkan masyarakat yang mendapatkan yaitu masyarakat yang masuk kategori jompo dan balita. Perkembangan KKS yang ada di Desa Rejo Asri VIII pun mengikuti perkembangan pemerintahan yang semakin maju, dari awalnya saat pencairan mengambil di kantor pos, sekarang dapat mengambil menggunakan ATM.⁵⁴

Kriteria masyarakat miskin di desa Rejo Asri VII yang mendapatkan bantuan KKS yaitu:

1. Kurang mampu/miskin
2. Jompo
3. Balita

⁵³ Wawancara kepada bapak Surahman, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁵⁴ Wawancara kepada bapak Diranto, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

4. Per Kartu Keluarga hanya mendapatkan 1 Kartru Keluarga Sejahtera (KKS)
5. Pembaharuan data keluarga miskin pun terkadang dilakukan dengan catatan ada yang pindah tempat, meninggal dunia.⁵⁵

Jumlah uang yang diterima pun berbeda, sesuai dengan kriteria penerima KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) contoh berapa jumlah lansia dan anak yang terdapat dalam Kartu Keluarga. Misal, dalam Kartu Keluarga terdapat 1 orang lansia yang berumur 65 tahun, beliau mendapatkan dana KKS sebesar Rp 450.000,00, sedangkan jika dalam KK terdapat 2 orang anak diantaranya 1 anak usia sekolah dan 1 balita mendapatkan dana KKS sebesar Rp 850.000,00 per 3 bulan. Namun, jika lansia tersebut tinggal sendiri mendapatkan KKS sebesar Rp 650.000,00⁵⁶

Selain itu juga, peneliti pun melakukan wawancara kepada masyarakat yang telah mendapatkan bantuan dan tidak mendapatkan bantuan KKS.

Dilihat dari adanya bantuan dana KKS, ada yang mendapatkan dan juga tidak mendapatkan. Untuk penerima dana tersebut seseorang yang seharusnya menerima dana KKS tidak menerima, namun seseorang yang dikategorikan hidupnya sudah layak atau mampu malah menerima bantuan KKS tersebut .

⁵⁵Wawancara kepada bapak Supriyono selaku pengurus KKS desa Rejo Asri VIII, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁵⁶Zainuddin, *Analisis Kebijakan Program KKS*, (Universitas Hassanudin Makassar, 2017), h.8

Berikut wawancara dari narasumber yang mendapatkan bantuan dana kks dan juga wawancara kepada narasumber yang tidak mendapatkan bantuan dana KKS

Menurut ibu Siti Aisyah, beliau sudah mendapatkan sebanyak 9 kali dana KKS dan sangat membantu keuangannya untuk biaya anak sekolah namun, bagi ibu Karsinah Dana KKS belum mensejahterakan bahkan jauh dari kata sejahtera.karena nominal yang diberikan tidak sebanding dengan pengeluaran.⁵⁷

Menurut Ibu Sriyatun, beliau adalah keluarga mampu. Namun beliau mendapatkan Bantuan dana KKS. Menurut beliau, ia tidak mau jika harus melapor kepetugas, karena menurutnya dana KKS adalah uang gratis yang harus diterima jika mendapatkan dan tidak boleh ditolak.⁵⁸

Sedangkan untuk kluarga yang tidak mendapatkan dana KKS seperti keterangan dibawah :

Menurut Bapak muhaimin, beliau masuk kategori keluarga kurang mampu, karena beliau tidak mempunyai lahan persawahan dan rumah yang sangat sempit, namun beliau tidak pernah dikunjungi oleh petugas. Menurut beliau , bapak muhaimin ikhlas jika tidak mendapatkan bantuan biarlah mereka yang kaya yang mendapatkan suatu saat insya Allah mereka akan mengerti.⁵⁹

Menurut Bapak Zainul Murti, KKS Di Desa Rejo Asri VIII tidak adil karena masyarakat yang mampulah yang mendapatkan dan saudara dari perangkat

⁵⁷ Wawancara kepada ibu Siti Aisyah, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁵⁸ Wawancara kepada Ibu Sriyatun, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁵⁹ Wawancara kepada BapakMuhaimin,dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

desa yang mendapatkan. Bahkan masyarakat yang memiliki kendaraan Mobil Pribadi dan mempunyai penghasilan lumayan justru mendapatkan.⁶⁰

Menurut Ibu Siti Juria, seharusnya pemerintah memberikan bantuan harus tepat sasaran, jangan asal aja. Masyarakat mampu malah mendapatkan bantuan, sedangkan masyarakat miskin tidak mendapatkan. Menurutnyanya itu tidak adil, karena kasihan kepada masyarakat yang tidak mampu dan tidak mendapatkan.⁶¹

Menurut Bapak Darmaji selaku tokoh agama, data-data masyarakat yang mendapatkan KKS harus diperbaharui jangan yang pindah alamat dan yang meninggal saja, bahkan yang dapat bantuan termasuk saudara dari pihak yang mendata bantuan KKS tersebut.⁶²

Menurut paparan tersebut dapat dikatakan bahwa bantuan KKS cukup membantu untuk menambah uang belanja harian dan bayar spp bagi keluarga miskinakan tetapi dalam pendistribusian bantuan dana KKS tersebut tidak merata, Di Desa Rejo Asri VIII dalam pendistribusian dana KKS itu tidak tepat sasaran, karena orang yang bisa dikatakan mampu mendapatkan dana bantuan tersebut justru yang bisa dikatakan tidak mampu tidak mendapatkan dana bantuan tersebut dan sebagian keluarga yang mendapatkan bantuan tersebut masih saudara dari perangkat desa sehingga mendapatkan bantuan KKS padahal mereka bisa dikategorikan keluarga mampu.

⁶⁰ Wawancara kepada Bapak Zainul Murti, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁶¹ Wawancara kepada Ibu Siti juria, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

⁶² Wawancara kepada Bapak Darmaji, dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019

C. Analisis Pendistribusian dana KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman

KKS adalah singkatan dari Kartu Keluarga Sejahtera yang merupakan bantuan non tunai melalui pembukuan rekening simpanan bagi masyarakat kurang mampu.

KKS cukup membantu bagi keluarga yg tidak mampu atau keluarga miskin yaitu untuk membayar spp anak nya dan menambah uang belanja harian keluarga miskin tersebut.

Bapak muhaimin termasuk keluarga tidak mampu, karena beliau tidak mempunyai lahan persawahan dan rumah sangat kecil, beliau tidak pernah dikunjungi dari pihak kelurahan terkait dengan pendataan penerima bantuan KKS, seharusnya beliau mendapatkan bantuan tersebut karena beliau termasuk kategori daftar penerima bantuan.

Siti Sriyatun termasuk keluarga yang bisa dikategorikan keluarga yang mampu tetapi beliau mendapatkan bantuan KKS, karena beliau masih saudara dari pihak yang mendata keluarga miskin, seharusnya beliau tidak mendapatkan karena mempunyai lahan yang cukup lebar dan rumah yang layak.

Hal ini menyebabkan kesenjangan di masyarakat, karena seharusnya yang mendapatkan dana KKS adalah orang yang tidak mampu bukan orang yang mampu yang seharusnya mendapatkan bantuan dana tersebut, seharusnya dengan adanya bantuan dana KKS kepada masyarakat yang ada di Desa Rejo Asri VIII, belum sepenuhnya dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kelemahan bantuan Dana KKS menurut masyarakat pun tidak ada kelemahannya, menurut masyarakat untuk nominal yang mereka terima tidak dipermasalahkan karena namanya saja bantuan, berapapun nominalnya diterima dan disyukuri. Bahkan ada masyarakat mampu yang mendapatkan mereka tidak mau melapor kepetugas bahwa mereka mampu, dikarenakan menurut mereka, mereka senang mendapatkan dana bantuan Tersebut secara gratis.

Hal ini bisa dikatakan bahwa pendistribusian bantuan dana KKS di Desa Rejo VIII tidak merata atau tidak tepat sasaran, karena masih ada keluarga yang dikategorikan mampu dan keluarga tersebut masih ada hubungan kerabat dengan perangkat desa, oleh karena itu mendapatkan bantuan KKS dan keluarga yang memang di kategorikan benar-benar tidak mampu tidak mendapatkan bantuan KKS. Seharusnya pemerintah lebih teliti lagi dalam mendata keluarga yang mampu dan tidak mampu agar pendistribusian dana KKS dapat disalurkan secara adil tanpa harus mengecewakan pihak yang seharusnya mendapatkan bantuan KKS tersebut.

Bagi keluarga yang mendapatkan bantuan dana KKS, menurut mereka bantuan dana KKS tersebut tidak membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup mereka, akan tetapi hanya membantu sedikit biaya hidup mereka. Selain itu juga adanya KKS untuk anak sekolah yang hanya dapat membantu untuk membeli peralatan sekolah saja dan tidak membantu untuk meringankan biaya sekolah. Untuk para lansia yang mendapatkan KKS, sedikit membantu mereka untuk memenuhi biaya hidupnya dan mereka harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliian dapat di simpulkan bahwa program bantuan dana KKS untuk mensejahtrakan keluarga miskin tidak berhasil diterapkan dengan benar karena dalam pendistribusian dana KKS di Desa Rejo Asri VIII tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan adanya kecurangan dalam sistem pendataan nya, karena pihak yang mendata dan yang masuk dalam data penerima bantuan ada hubungan kerabat, sehingga terjadi kesenjangan dimasyarakat karena keluarga yang seharusnya mendapatkan bantuan tidak mendapatkan dan keluarga yang seharusnya tidak mendapatkan malah mendapatkan bantuan tersebut, serta tingkat kesadaran keluarga yang sudah mampu untuk mengalihkan bantuan tersebut kepada orang yang berhak mendapatkan tidak ada samasekali.

B. Saran

1. Seharusnya petugas daerah yang menangani KKS lebih rejin mementau perkembangan KKS didesa, jangan hanya datang saat pencairan saja
2. Untuk perangkat desa harus lebih adil dan memperhatikan masyarakat yang mendapatkan dan tidak mendapatkan
3. Bagi masyarakat yang mendapatkan, jika bukan haknya jangan diambil

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Departemen Sosial RI, *Petunjuk Teknis Program Kartu Keluarga Sejahtera kepada Rumah Tangga Sasaran*, (Jakarta: Depsos RI, 2008),
- Dwijowijoto, R.N, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003)
- <http://www.wikipedia.com>, diunduh pada 11 Desember 2017
- Kismartini, *Analisis Kebijakan Publik*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, (1995)
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Subarsono, AG, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006)
- Subarsono. *Analisis Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Suwitri, Sri, *Konsep Dasar Kebijakan Publik*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008)

Suwitri, Sri, *Konsep Dasar Kebijakan Publik*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006)

Tangkilisan, Hessel Nogi S, *Evaluasi Kebijakan Publik*, (Yogykarta: Penerbit Balairung, 2003)

UharSuharsaputra, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandun: PT. RefikaAditama, 2012)

Wibawa, Samodra, *Kebijakan Publik, Proses dan Analisis*. (Jakarta : Intermedia, 1994)

Winarno, Budi, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*,(Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo, 2002)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016

Metro, 17 Oktober 2016

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Hermanita, MM.
 2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pendistribusian Dana Kks/Blt Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi Di Badan Statistik Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag., MH
9720611998032001

**PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA SEJAHTERA) UNTUK
MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN (STUDI KASUS DI DESA REJO ASRI VIII
KEC. SEPUTIH RAMAN)**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara

- a. Wawancara kepada Kepala Kampung Desa Rejo Asri VIII Kec. Seputih Raman tentang mekanisme pendistribusian Kartu Keluarga Sejahtera
 1. Sejak kapan desa Rejo Asri VIII mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera?
 2. Berapakah jumlah awal Keluarga Miskin yang mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera? ✓
 3. Apa saja faktor-faktor atau kriteria keluarga miskin di desa Rejo Asri VIII untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera?
 4. Bagaimanakah perkembangan Kartu Keluarga Sejahtera dari awal hingga sekarang? ✓
 5. Berapakah jumlah keluarga miskin sebelum adanya bantuan?
 6. Berapa keluarga miskin sekarang setelah adanya dana bantuan? ✓
 7. Adakah pembaharuan data keluarga miskin yang mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera dari tahun ke tahun?
- b. Wawancara kepada masyarakat yang mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera
 1. Sudah berapa kali menerima Kartu Keluarga Sejahtera?
 2. Berapa Jumlah Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan oleh pemerintah?
 3. Apa saja manfaat dan perubahan taraf hidup keluarga miskin yang mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera?
 4. Apa saja manfaat Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan oleh pemerintah?
 5. Adakah kendala saat mengambil Kartu Keluarga Sejahtera tersebut?

6. Menurut anda, apa kelemahan dari Kartu Keluarga Sejahtera?

B. Dokumentasi

1. Profil Desa Rejo Asri VIII Kecamatan Seputih Raman
2. Data pertumbuhan Keluarga Miskin Tahun 2018-2019

Metro, April 2019

Penulis,



Wahyudi

NPM. 13104774

Pembimbing I

Pembimbing II

Hermanita, SE. MM

NIP. 19730220 199903 2 001



Soraya Murcitaningrum

NIP. 19761109 2002912 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1595/In.28/D.1/TL.00/06/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 LURAH REJO ASRI VIII KANTOR
 KELURAHAN REJO ASRI VIII
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1594/In.28/D.1/TL.01/06/2019, tanggal 24 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : **WAHYUDI**
 NPM : 13104774
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KELURAHAN REJO ASRI VIII, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA SEJAHTERA) UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN STUDI KASUS DI DESA REJO ASRI VIII KEC. SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2019

Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1594/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

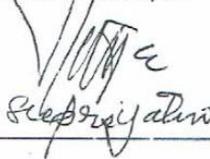
Nama : **WAHYUDI**
NPM : 13104774
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KANTOR KELURAHAN REJO ASRI VIII, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENDISTRIBUSIAN DANA KKS (KARTU KELUARGA SEJAHTERA) UNTUK MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN STUDI KASUS DI DESA REJO ASRI VIII KEC. SEPUTIH RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

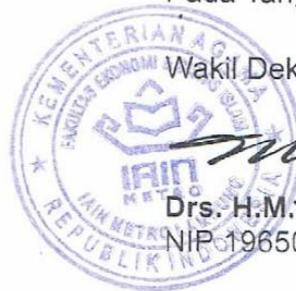
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juni 2019

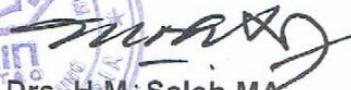
Mengetahui,
Pejabat Setempat



Seputih Raman



Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KAMPUNG REJO ASRI

Alamat Kantor : Jalan Maulan Dusun IV (RA 6) Kampung Rejo Asri Kode Pos 34155

Rejo Asri, 28 Juni 2019

Nomor : 070/453/RA/2019
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Izin Research

Kepada YTH.
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri
Metro

Di Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menanggapi surat Bapak Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro nomor B-1595/In.28/D.1/TL.00/06/2019 tertanggal 24 Juni 2019 perihal izin research untuk mahasiswa :

Nama : WAHYUDI
NPM : 13104774
Semester : 12 (Dua bela)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan penelitian di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman mulai tanggal 25 Juni 2019 sampai dengan tanggal 28 Juni 2019.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

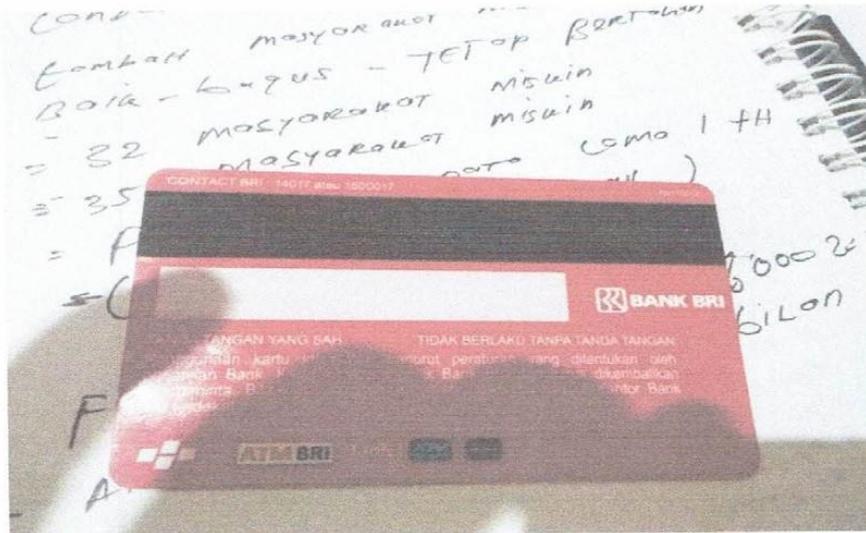


Kepala Kampung Rejo Asri
Sekretaris Desa,

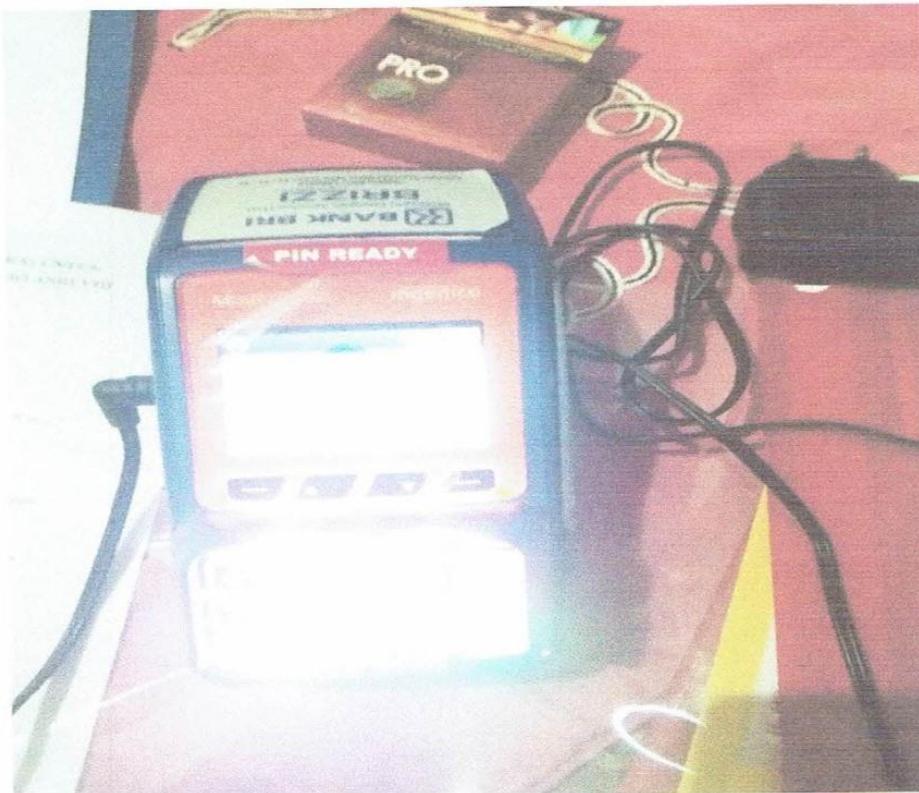
SURAHMAN.

19630320 200701 1 015

Sim card bantuan dana KKS (Kartu Keluarga Sejahtera)



Tempat penarikan bantuan KKS





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	3 Juli 2019		- perbaiki kesim pulan - - spasi di ganti & ketukon	
2	4 Juli 19		Ace BAB IV & D lanjutkan Y di Murugasyah leah!	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Wahyudi

NPM. 13104774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1/ Juli 2019	"	- perbarui ANALISIS WAWAN CARA TENTANG dampak DARI bantuan	
		"	- perbarui ANALISIS DITAMBAH DI AKHIR DARI kesimpulan ANALISIS	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Wahyudi
NPM. 13104774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27-6-2019		✓ Acc Bab 4es dapat diinput ke pms I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001

Wahyudi
NPM. 13104774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>✓ Perbaiki data pustaka</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Footnote- Perbaiki sesun alfabetik- Des. kripsi seterah <p>di da da di maule</p> <p>- analisis komparasi dy Bob II</p> <p>kesimpulan dipertama harus dapat urutmb pertanyaan politis</p>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

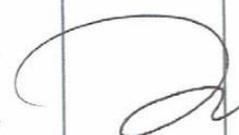
Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001

Wahyudi
NPM. 13104774

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : WAHYUDI
 NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : XIII / 2018-2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	kas/rah. 20		<p>✓ - Data masih banyak yg bel di bentuk keterangan. dan mana data di perolah.</p> <p>- masih ada APD yg belum terpasang ex. penerapan no. 2, 4. cek yg lain</p> <p>- kelengkapan data dr laporan yg seharusnya ada. di tulis dalam laporan. - ada yg data data-tek dan yg htc -</p> <p>- dan yg selanjutnya yg htc -</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si.
 19801116 200912 2 001

WAHYUDI
 NPM. 13104744

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyudi
 NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : VIV/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3- maret 2019 kamis	✓	ACC BAB I s/d III lanjutkan. Bab berikutnya!	
1	Rabu. 10 april 19	✓	Perbaikan APD sebagai dgn. Petunjuk.	
	Selasa. 30 april 19	✓	ACC APD lanjutkan!	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001



Wahyudi

NPM. 13104774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kemis: 30 Jan 19	✓	Perbaiki out line sesuai dgn Catatan Bimbing- an.	
2.	Kemis - 31 Jan 19.	✓	- perbaiki teknis penulisan sesuai dgn catatan bimbingan - bahasa asing c.m - warna hasil praturvei ket catatan koki dan susunan nom orony - 7 MLH TEORI TG DISTRI kusi dn kemiskinan - setiap p. hasan & teori akhir dgn p. hasan p. l s - teori tatang kemiskinan cari yg lain biluk pembasa tetam sejan. 7 R 9	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Wahyudi

NPM. 13104774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : XI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 FEBRUARI 2019	✓	✓ - Perbaikan cara belajar - Revisi di mana, kpn di mana? - Fokus apa saja! - Metode politik, bisnis	
	2 MARET 2019	✓	Acc APD dapat dilampirkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001

Wahyudi
NPM. 13104774



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyudi
NPM : 13104774

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13 Juni 18	✓	Desain online	
		✓	Acc Desain.	
			Acc folder buku 1-27 Dept dile folder	

Dosen Pembimbing II,



Suraya Murcitaningrum, M.Si.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,



Wahyudi
NPM. 13104774



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-431/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

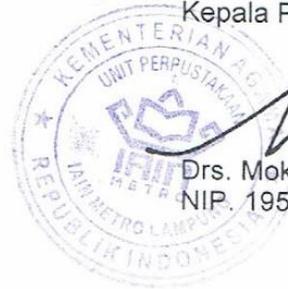
Nama : WAHYUDI
NPM : 13104774
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 13104774.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wahyudi dilahirkan di Rejo Asri VIII kecamatan Seputih Raman, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kusni dan Ibu Fatma wati. Alamat tempat tinggal di desa Rejo Asri VIII Kecamatan Seputih Raman kabupaen lampung tengah.

Pendidikan awal penulis ditempuh di SDN 3 Rejo Asri VIII dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Ma'arif Rukti Harjo Seputih Raman Lampung Tengah selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di MA Seputih Raman Lampung Tengah selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro tahun ajaran 2013/2014, yang kemudian pada tahun 2017 STAIN Jurai Siwo Metro beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung. Sehingga Program Setudi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.